

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Makna dan Implementasi Taḍarru’ dan Khufyah dalam Tafsir al-Ibrīz Karya KH. Bisri Mustafā** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencotek karya tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Yeni Ayu Nur Mahmudah

NIM : 211320103

ABSTRAK

Nama: **Yeni Ayu Nur Mahmudah**, Nim: **211320103**, Judul Skripsi: **Makna dan Implementasi Tadharu' dan Khufyāh dalam Tafsir Al-Ibrīz Karya KH. Bisrī Mustāfa**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 1447 H/2025 M.

Penelitian ini membahas penafsiran KH. Bisrī Mustāfa terhadap konsep taḍarru' dan khufyah dalam Tafsir al-Ibrīz, sebuah karya tafsir berbahasa Jawa Pegon yang berkembang dalam tradisi pesantren di Nusantara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna taḍarru' dan khufyah dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan serta mengungkap pengaruh tafsir klasik dan sosio-kultural terhadap penafsiran KH. Bisrī Mustāfa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan tematik (tafsīr maudhū'ī).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Bisrī Mustāfa menafsirkan taḍarru' sebagai sikap batin yang merendah, tunduk, dan penuh kesadaran akan kelemahan diri di hadapan Allah, sedangkan khufyah dimaknai sebagai bentuk doa atau zikir yang pelan, tersembunyi, dan tidak mencolok. Penafsiran ini tidak hanya dipengaruhi oleh rujukan tafsir klasik seperti al-Jalalayn dan al-Khazin, tetapi juga sangat kental dengan nilai-nilai sosio-kultural masyarakat Jawa, seperti pentingnya kesopanan, dan ketenangan batin.

KH. Bisrī Mustāfa juga menggunakan tingkatan bahasa Jawa (ngoko, krama, krama inggil) secara kontekstual untuk mencerminkan relasi sosial tokoh dalam ayat, sehingga tafsirnya tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan membumi. Penafsiran tersebut turut mencerminkan proses adaptasi nilai-nilai universal Al-Qur'an ke dalam budaya lokal melalui bahasa. Dengan demikian, *Tafsir al-Ibrīz* dapat dipahami sebagai karya tafsir yang tidak hanya menjelaskan isi ayat, tetapi juga menjawab kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Tafsir al-Ibrīz, KH. Bisrī Mustāfa, taḍarru', khufyah, sosio-kultural

ABSTRACT

Name: Yeni Ayu Nur Mahmudah, Student ID: 211320103, Thesis Title: The Meaning and Implementation of Tadharru' and Khufyah in the Interpretation of Al-Ibriz by KH. Bisrī Mustāfa. Department of Quranic Studies and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Literature, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1447 H/2025 M.

This research discusses KH. Bisrī Mustāfa's interpretation of the concepts of taḍarru' and khufyah in Tafsir al-Ibriz, a Javanese Pegon language interpretation work that developed within the pesantren tradition in the archipelago. The aim of this research is to analyze the meanings of taḍarru' and khufyah in the relevant verses of the Quran and to reveal the influence of classical interpretation and socio-cultural contexts on KH. Bisrī Mustāfa's interpretation. The method used is descriptive qualitative with a thematic approach (tafsīr maudhū'ī).

Research results show that KH. Bisrī Mustāfa interprets taḍarru' as an inward attitude of humility, submission, and full awareness of one's weaknesses before Allah, while khufyah is understood as a form of prayer or remembrance that is quiet, hidden, and unobtrusive. This interpretation is influenced not only by references to classical tafsir such as al-Jalalayn and al-Khazin, but is also deeply imbued with the socio-cultural values of Javanese society, such as the importance of politeness and inner tranquility.

KH. Bisrī Mustāfa also employs levels of Javanese language (ngoko, krama, krama inggil) contextually to reflect the social relations of figures in the verses, making his interpretation not only informative but also educational and grounded. This interpretation also reflects the process of adapting the universal values of the Qur'an into local culture through language. Dengan demikian, *Tafsir al-Ibriz* dapat dipahami sebagai karya tafsir yang tidak hanya menjelaskan isi ayat, tetapi juga menjawab kebutuhan masyarakat.

Keywords: Tafsir al-Ibriz, KH. Bisrī Mustāfa, taḍarru', khufyah, socio-cultural.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : **Nota Dinas**
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. YENI AYU NUR
MAHMUDAH
NIM: 211320103

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **YENI AYU NUR MAHMUDAH, NIM: 211320103, Judul skripsi: Makna dan Implementasi Taḍarru’ dan Khufyah dalam Tafsir al-Ibrīz karya KH. Bisri Mustafā** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.
Wassalmu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 03 Juli 2025

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405200901 1 014

Pembimbing II

Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.
NIP.197708172009011013

LEMBAR PERSETUJUAN
MAKNA DAN IMPLEMENTASI TAḌARRU' DAN KHUFYAH
DALAM TAFSIR AL-IBRĪZ KARYA KH. BISRĪ MUSTĀFA

Oleh:

Yeni Ayu Nur Mahmudah

NIM : 211320103

Menyetujui

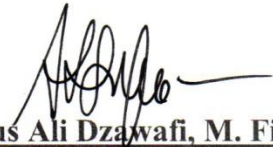
Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405200901 1 014

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.

NIP.197708172009011013

Mengetahui

Dekan

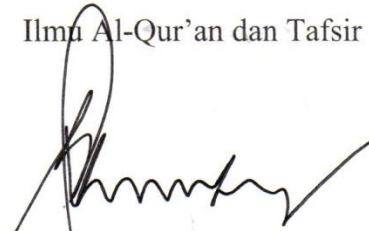


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031 007

Ketua Jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 19750715200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Yeni Ayu Nur Mahmudah**, NIM : 211320103 yang berjudul: **“Makna dan Implementasi Tadharru’ dan Khufyah dalam Tafsir Al-Ibriz Karya KH. Bisri Mustafa”** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 08 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Juli 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001

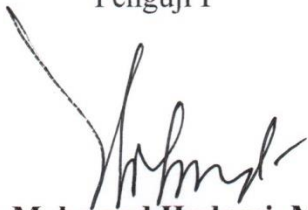
Anggota



Reza Fandana, M.Pd.

NIP. 199105252022032001

Penguji I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031 007

Pembimbing I

Penguji II



Hadian Rizani, S.s., M.Hum.

NIP. 198204032011011010

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405200901 1 014



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP : 19770817200901 1 013

PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan diri
saya persembahkan skripsi ini untuk Almarhum bapak tercinta dan ibu
saya yang selalu memberi dukungan dan do'a yang tak ada hentinya.
Mas Aris dan Adik Mia yang selalu support saya selama saya menempuh
pendidikan
serta orang-orang yang senantiasa membersamai saya dalam setiap
langkah dan proses penyusunan skripsi ini.*

MOTTO

TIDAK ADA PROSES BESAR TANPA UJIAN.
SKRIPSI INI BUKTI BAHWA KEYAKINAN DAN KESABARAN
TIDAK ADA YANG SIA-SIA.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yeni Ayu Nur Mahmudah dilahirkan Di Ngawi pada Tanggal 30 Juli 2002, di Desa Pelang Kidul, Kecamatan Kedunggalar, kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, Penulis anak Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayah bernama Sunardi(Alm) dan ibu Sri Rahayu.

Pendidikan formal yang diselesaikan oleh penulis di antaranya: Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muqorrobiyah Kabupaten Ngawi lulus pada tahun 2014. MTs Al Hidayah Kabupaten Ngawi lulus tahun 2017. Madrasah Aliyah (MA) Al Hidayah lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Banten Program Starta 1.

Demikian sekilas riwayat hidup penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Makna dan Implementasi Tadharu’ dan Khufyāh dalam Tafsir Al-Ibrīz Karya KH. Bisrī Mustafa” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan tafsir di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Wawan wahyudin, M.Pd sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. dan Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkhusus Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Sunardi(Alm) dan Ibu Sri Rahayu, yang telah menyalurkan segenap tenaga moril maupun materilnya, dan terimakasih atas segenap do'a dan ridhanya yang cinta kasihnya tidak akan pernah saya temukan di hati manapun.
7. Adik tercinta Mia Ayu Nur Hayati yang sudah selalu menjadi support penulis selama menempuh pendidikan, memberikan motivasi, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi tempat berbagi segala suka dan duka.
8. Mas saya tersayang Aris Ayu Nur Mahmudi atas semua perhatian dan kasih sayang, terimakasih selalu support penulis dalam proses menempuh pendidikan, selalu menjadi garda terdepan untuk penulis dan keluarga.
9. Khususnya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bustanul Ulum yang telah memberikan dukungan, cinta, kasih, dan kesabaran anda dalam menemani setiap proses panjang yang penulis lewati, terimakasih untuk selalu memberi rasa percaya bahwa saya bisa melewati semuanya dan meyakinkan saya bahwa saya tidak berjuang sendiri. Terimakasih telah memahami dan mendukung sepenuh hati.
10. Kepada sahabat saya Septia Amelia Arofatul Mawadah dan Dewi Iim Durrotul Hikmah terimakasih atas semangat dan dukungan yang tidak pernah surut selama perjalanan ini.

11. Kepada teman baik saya di perantauan Siti Maesaroh, Ryanty Fitria, Azizah Ayu, Vira Salsabila, dan Julia terimakasih sudah menjadi tempat singgah terbaik saat penulis jauh dari keluarga, terimakasih sudah sama sama berjuang untuk sampai dititik ini.

Serang, 03 Juli 2025

Yeni Ayu Nur Mahmudah

NIM : 211320103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengantiitk di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengantitik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	A'in	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vical bahasa indonesia erdiri dari vocal tunggal dan monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranlitasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وِ	Dammahwau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās: من الجنة والناس

b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البرية

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah: السنّة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuaidengan bunyinya.

Contoh: خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karenadalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisahper kata dan bisa pula dirangkaikan.

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita ltidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului olehkata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huru fawal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satuhalaman)

Q.S. = Al-quran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallahu alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
NOTA DINAS.....	v
PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xxi
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	18
BIOGRAFI KH. BISRI MUSTAFĀ.....	18
A. Latar Belakang KH. Bisri Mustafā	18
B. Karya-karya KH. Bisri Mustafā dan Pemikiran KH. Bisri Mustafā dalam Tafsir al-Ibrīz.....	22
C. Kecenderungan Pemikiran KH. Bisri Mustafā	25
D. Latar Belakang Kepenulisan Kitab Tafsir al-Ibrīz.....	27

E. Corak Penafsiran Kitab Tafsir al-Ibrīz	30
BAB III.....	35
TAḌARRU‘ DAN KHUFYAH DALAM AL-QUR’AN.....	35
A. Pengertian Taḍarru‘	35
B. Pengertian Khufyah.....	45
C. Analisis Penafsiran Taḍarru‘ dan Khufyah dalam Tafsir al-Ibrīz dan Tafsir Klasik.....	47
1. Penafsiran Taḍarru‘ Q.S. al-A‘rāf:55 dalam Tafsir al-Ibrīz	48
2. Penafsiran khufyah Q.S. al-Isrā’:110 dalam Tafsir al-Ibrīz.....	49
3. Penafsiran Taḍarru‘ dan khufyah dalam tafsir klasik	50
BAB IV	59
TAḌARRU’ DAN KHUFYAH DALAM TAFSIR AL-IBRĪZ.....	59
A. Ayat-ayat Tentang Taḍarru’ dan Khufyah	59
B. Implementasi Taḍarru’ dan Khufyah dalam Do’a	69
C. Relevansi Penafsiran KH. Bisrī Muṣṭafā dengan Tradisi Sosio-Kultural NU	71
D. Pengaruh Tafsir Klasik dan Sosio-Kultural Terhadap Penafsiran Taḍarru’ dan Khufyah Dalam Tafsir al-Ibrīz.....	76
BAB V.....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93